BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa hal yang dapat penulis simpulkan mengenai fungsi unit kegiatan resimen mahasiswa dalam membentuk karakter di universtas negeri medan, diantaranya adalah :

1. Latar belakang terbentuknya UKM Menwa di UNIMED berawal dari peregerakan yang dipelopori oleh Komandan (Alm) P. Sinuhaji, E. manalu, MAC Hutajulu dan Komandan (Alm) R. Sebastian Purba. Berkat pergerakan yang dipelopori oleh mereka berempat, akhirnya pada tanggal 25 Mei 1977 terbentuklah Resimen Mahasiswa satuan UNIMED. Tujuan dibentuknya UKM Menwa ini bukan hanya sekedar untuk melatih para mahasiswa untuk disiplin dan bertanggung jawab, tetapi juga untuk menumbuhkan semangat patriotisme para mahasiswa.
2. Kegiatan Menwa di UNIMED sangat banyak. Namun jika di kelompokkan, terdapat 2 kegiatan utama dan 1 kegiatan pendukung yang ada di dalam Menwa. Pertama adalah kegiatan Pra-Diksar, dan yang kedua kegiatan Diklatsar. Kegiatan Praa-Diksar adalah kegiatan yang biasanya mereka laksanakan di satuan Menwa lain, contohnya seperti satuan Menwa Universitas Sumatera Utara. Kegiatan ini berisi

3. tentang pemahaman mengenai ilmu kemenwaan, dan pendalaman beberapa materi dasar lainnya. Setelah melewati Pra-Diksar, para calon anggota akan melanjutkan pelatihan selanjutnya, yaitu Diklatsar. Dalam pelatihan Diklatsar ini para calon anggota akan mendapatkan materi langsung yang diberikan oleh para anggota TNI dan para alumni yang benar-benar berkompeten di bidangnya masing-masing. Kegiatan didalam Diklatsar berupa Halang Rintang, Menembak, Beladiri Militer, Mountenering dan beberapa latihan lainnya. Setelah mereka melewati pelatihan Pra-Diksar dan Diklatsar dan sudah sah dinyatakan sebagai anggota satuan, para anggota berhak untuk meneruskan pendidikan lanjutan sesuai keinginan mereka. Pendidikan lanjutan mereka ialah Kursus Kader Pelaksana (SUSKALAK) dan Kursus Kader Kepemimpinan (SUSKAPIN). Pendidikan SUSKALAK dan SUSKAPIN ini dilaksanakan selama satu bulan dan bertempat di Pusat Latihan Tempur (Puslatpur) Batu Jajar, Bogor, Jawa Barat.
4. Nilai karakter yang dipelajari dalam setiap pelatihan Menwa ada beberapa poin, yaitu : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan dan Nasionalis, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab. Ke-18 nilai karakter ini mereka dapatkan selama bergabung di dalam Menwa. Dan mereka sampai

saat ini masih menerapkan nilai-nilai karakter tersebut dalam di dalam organisasi maupun diluar organisasi.

5. Kegiatan yang terdapat di Menwa UNIMED secara garis besar dapat dibedakan menjadi 2 bagian. Pertama Annual Activitie, yang kedua Intidential Activitie. Annual Activitie adalah kegiatan yang diadakan setiap tahun oleh Menwa, seperti kegiatan Pra-Diksar dan Diklatsar. Kegiatan ini termasuk ke dalam program agenda tahunan dan wajib dilaksanakan oleh pengurus setiap tahunnya. Sedangkan Intidential Activitie ialah kegiatan yang dilakukan oleh Menwa, tetapi tidak termasuk ke dalam program tahunan. Kegiatan ini biasanya diterapkan secara langsung oleh pihak pengurus dan senior, dengan tujuan supaya para anggota memiliki sikap disiplin, rasa hormat dan sikap saling menghargai baik terhadap teman seangkatan, pengurus maupun senioran. Dapat disimpulkan bahwasanya nilai karakter yang didapat para anggota berasal dari Intidential Activitie, karena kegiatan ini diterapkan setiap hari kepada setiap anggota sehingga para anggota mampu menerapkan kebiasaan ini dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Saran

Untuk menindak lanjuti dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran kepada para peneliti yang akan menjadikan skripsi ini sebagai landasan penulisan, antara lain :

1. Hasil penelitian yang penulis lakukan membuktikan bahwasanya kegiatan pelatihan yang diberikan oleh pihak Menwa ternyata sarat akan nilai-nilai karakter didalamnya. Hal ini sangat dirasakan manfaatnya oleh para anggota yang merasa kalau mereka menjadi lebih disiplin ketika bergabung dengan organisasi Menwa.
2. Utnuk pihak Menwa, sebaiknya pelatihan-pelatihan yang telah di terapkan ke anggota tetap dipertahankan sampai ke depannya. Pelatihan tersebut sangat membantu pribadi anggota menjadi lebih baik lagi dari sebelum mereka bergabung ke menwa.
3. Untuk Mahasiswa, berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, jika ingin mendapatkan pengalaman berorganisasi sekaligus membentuk karakter diri, Menwa menjadi salah satu organisasi yang bisa anda coba. Karena hasil penelitian yang penulis lakukan membuktikan bahwa mahsiswa yang bergabung ke dalam UKM Menwa, mereka merasa ada perubahan didalam diri mereka seperti lebih disiplin waktu, menghormati kepada sesama teman, senioran dan juga alumni.
4. Penelitian ini masih sangat terbatas dan jauh dari kata sempurna. Penelitian ini masih terfokus pada nilai-nilai karakter yang terkandung pada pelatihan di Menwa saja, sehingga penulis sangat mengharapkan adanya penelitian yang lebih mengembangkan tentang penelitian Organisasi Menwa, sehingga para pembaca yang lain akan mendapatkan pendalaman pengetahuan tentang organisasi Menwa.